

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN LENGTH OF STAY DI IGD RUMAH SAKIT KRISTEN LINDIMARA

*by*ARTASASTA UMBU NGGALA LILI

Submission date: 02-Sep-2021 11:52PM (UTC-0700)

Submission ID: 1609435298

File name: eban_Kerja_Perawat_Dengan_Length_Of_Stay-1_-_Murty_Lede.docx.pdf (125.9K)

Word count: 1114

Character count: 6691

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN *LENGTH OF STAY* DI**IGD RUMAH SAKIT KRISTEN LINDIMARA****SKRIPSI****Oleh :****ARTASASTA UMBU NGGALA LILI****NIM : 2017610013****PROGRAM STUDI KEPERAWATAN****FAKULTAS ILMU KESEHATAN****UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI****MALANG****2021**

RINGKASAN

Menurut hasil penelitian Puji Astiti (2009) menunjukkan bahwa ada hubungan antara beban kerja perawat di ruang gawat darurat dengan respon waktu terapis di bangsal ($p\text{-value} = 0,028$). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara beban kerja perawat dengan Length of stay IGD RS Kristen Lindimara tahun 2021. cross sectional adalah desain dalam penelitian ini. Semua perawat IGD adalah populasi dalam penelitian, dan 14 orang sampel. Alat berupa kuesioner tentang beban kerja perawat dan Length Of Stay . Metode analisis data yang digunakan adalah uji Fisher's Exact Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berhubungan Dengan Length Of Stay di IGD, dengan 13 responden (85,7%) yang memiliki beban kerja ringan + sedang memiliki LOS <8 jam sebanyak 11 orang (78,6%) sedangkan LOS > 8 jam 3 responden (21,4%). Hasil pengujian Fisher's Exact Test menunjukkan bahwa ada hubungan antara beban kerja perawat dengan length of stay (LOS) di IGD Kristen Lindimara didapatkan nilai $p\text{ value} = (0,014) < (0,050)$. Rekomendasi dalam penelitian ini bertujuan untuk membantu rumah sakit meningkatkan jumlah perawat IGD agar mengurangi beban kerja

Kata Kunci: Beban Kerja Perawat, Length Of Stay IGD

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Menurut (Basoeki et al., 2008), Fasilitas Gawat Darurat (IGD) adalah unit rumah sakit utama yang berfungsi sebagai pintu gerbang utama untuk manajemen darurat. Keadaan darurat adalah kesehatan pasien yang butuh perhatian medis segera agar mencegah kecacatan. Menurut UU Republik Indonesia No. 14 Tahun 2009, sebuah rumah sakit di mendefinisikan keadaan darurat sebagai kondisi medis Pasien membutuhkan perhatian medis segera untuk menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan lebih lanjut. Pelayanan gawat darurat pasien adalah pelayanan yang memerlukan pertolongan yang cepat, spesifik, tepat waktu, akurat dan hati-hati untuk menghindari kematian atau kecacatan, atau pelayanan gawat darurat yang sangat diperlukan dan penting bagi pasien. Semakin berat beban keperawatan maka semakin lama di IGD yang mempengaruhi lama rawat inap. Waktu pasien di ruang gawat darurat, disebut waktu ruang gawat darurat (LOS), digunakan untuk mewakili kepadatan perawat dan tingkat beban kerja klinis. Lama rawat di IGD adalah lamanya waktu dari kedatangan pasien pertama sampai pemindahan ke unit lain. Lama tinggal di rumah sakit sangat terkait dengan kepuasan pasien dan berperan penting dalam kualitas ruang gawat darurat (Parker, 2014). Standar IGD LOS belum ada, tetapi Canadian Association of Emergency Physicians (CAEP) telah menyarankan target

nasional yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak negatif pada kepadatan pasien rata-rata 8 sampai 12 jam (Affleck et al., 2013). Di Indonesia, Kemenkes No. 856 Tahun 2009 menetapkan standar pelayanan gawat darurat untuk standar pelayanan minimal dimana pelayanan gawat darurat dilakukan 24 jam sehari, 7 hari untuk keadaan darurat, resusitasi dan stabilisasi (penyelamatan) . Waktu tunggu pasien sebelum kedatangan 5 menit. Di berbagai negara seperti Inggris, Australia, Iran dan Amerika Serikat, dibutuhkan waktu empat jam untuk mengajukan LOS. Waktu yang dihabiskan di ruang gawat darurat dianggap sebagai kriteria utama untuk menilai kualitas perawatan (Arya et al., 2013). Di Amerika Serikat, hingga 2 ,5% pasien memiliki waktu tunggu ruang gawat darurat jam dan 7,7% memiliki waktu tunggu ruang gawat darurat 6 jam (Horwitz, Green & Bradley, 2011). Rata-rata keseluruhan waktu tunggu yang dihabiskan pasien selama perawatan di ruang gawat darurat adalah waktu antara pasien berjalan melalui pintu ruang gawat darurat dan meninggalkan ruang gawat darurat untuk kembali ke rumah atau masuk. Rata-rata di ruang perawatan adalah 67,12 menit. Penyebabnya yaitu terbatasnya sumber daya manusia dan pelayanan (Sartitansrum, 2014).

Kepadatan pasien menyebabkan peningkatan beban kerja yang mengakibatkan lama tinggal (LOS) di IGD. Selain itu, kepadatan yang berlebihan dapat menyebabkan kepuasan pasien yang buruk, hasil perawatan pasien yang buruk, dan peningkatan stres bagi pasien, keluarga mereka, dan staf ruang gawat darurat. ² Perawat merupakan staf penting dalam pelayanan medis rumah sakit, khususnya di ruang gawat darurat. Pelayanan tersedia 24 jam sehari, sehingga pelayanan keperawatan yang berkualitas tinggi dan dapat efisien dan efisien dengan dukungan jumlah perawat yang tepat sebagai kebutuhan mereka. Sebuah survei tahun 2011 ¹² oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menemukan bahwa di ⁴ beberapa negara Asia Tenggara, termasuk

Indonesia, perawat rumah sakit mengalami peningkatan beban kerja dan tetap langka. Memang peran perawat tidak jelas, keterampilan keperawatan masih kurang dan sebagian besar perawat memiliki tugas non-keperawatan. Perawat yang terlalu banyak bekerja dapat mempengaruhi tingkat kesehatan, motivasi kerja, kualitas pelayanan keperawatan, dan ketidakmampuan untuk bertindak membantu pasiennya.

Dalam upaya memperpendek lama rawat inap, beberapa UGD meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan rumah sakit dengan menerapkan prosedur sistem keperawatan di UGD dengan menggunakan model praktik keperawatan profesional (MPKP). Pelayanan keperawatan profesional ditawarkan dalam berbagai tunjangan yang ada dan akan dikembangkan di masa mendatang sebagai respon terhadap tren pelayanan keperawatan. Salah satu cara untuk memberikan perawatan jangka panjang adalah dengan metode kasus (Sitorus 2006). Beberapa bukti menunjukkan bahwa intervensi berbasis kasus dapat menyebabkan pengurangan lama tinggal di rumah sakit, dan penerimaan perawatan jangka panjang (Powell Davies et al 2008; Ham 2009). Definisi di atas menunjukkan bahwa metode kasus bukan hanya sekedar intervensi, tetapi pengobatan komprehensif yang mencakup berbagai kegiatan (Bodenmann et al., 2014). Menurut hasil penelitian Puji Astuti (2009), terdapat hubungan antara beban kerja perawat di ruang gawat darurat dengan waktu tanggap departemen (p -value = 0,028), Wahyu Aprianti MN, Rima, dkk. al (2015) beban kerja dan response time perawat tidak ada hubungan (p -value = 0,847).

Berdasarkan studi pendahuluan di IGD RS Kristen Lindimara, keluarga pasien mengatakan butuh waktu >8 jam untuk penanganan darurat dipindahkan ke unit lain, meski kondisi pasien tidak Mengancam nyawa. Beberapa pasien dan keluarga pasien merasa tidak puas

dengan pelayanan karena lamanya waktu. Maka Peneliti tertarik melaksanakan penelitian terkait Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan *Length Of Stay* IGD RS Kristen Lindimara

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan *Length Of Stay* IGD Rumah Sakit Kristen Lindimara Tahun 2021”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Apakah ada Hubungan Beban Kerja Perawat dengan *Length Of Stay* IGD Rumah Sakit Kristen Lindimara Tahun 2021

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengukur Beban Kerja Perawat dengan *Length Of Stay* IGD Rumah Sakit Kristen Lindimara Tahun 2021
2. Mengukur *Length Of Stay* Pasien IGD Rumah Sakit Kristen Lindimara Tahun 2021
3. Menganalisis Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan *Length Of Stay* IGD Rumah Sakit Kristen Lindimara Tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Memberikan Gambaran serta acuan untuk memecahkan masalah Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan *Length Of Stay* IGD Rumah Sakit Kristen Lindimara

1.4.2 Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengetahui serta mencari solusi terkait masalah Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan *Length Of Stay* IGD Rumah Sakit Kristen Lindimara

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN LENGTH OF STAY DI IGD RUMAH SAKIT KRISTEN LINDIMARA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | rinjani.unitri.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | text-id.123dok.com Internet Source | 2% |
| 3 | repository.usu.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | sinta.unud.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper | 1% |
| 6 | id.scribd.com Internet Source | 1% |
| 7 | repository.urecol.org Internet Source | 1% |
| 8 | adithia14.blogspot.com Internet Source | 1% |

repository.ump.ac.id

9

Internet Source

1 %

10

id.123dok.com

Internet Source

1 %

11

karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com

Internet Source

1 %

12

studylib.net

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN LENGTH OF STAY DI IGD RUMAH SAKIT KRISTEN LINDIMARA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
